

## ABSTRAKSI

Tingkat keagresifan tindakan pajak didasarkan pada besarnya tujuan yang dimiliki perusahaan untuk meminimalkan pembayaran pajak. Kondisi lainnya yang dapat menghubungkan agresivitas pajak adalah tujuan perusahaan yang dinilai menjadi faktor motivasi bagi perusahaan dalam merencanakan pajak dengan jumlah yang minim. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *corporate governance* (ukuran dewan dan independensi dewan), *CEO compensation* (total kompensasi), *CEO characteristics* (usia dan masa jabatan) dan profitabilitas terhadap *aggressive tax* pada perusahaan manufaktur (terdaftar di BEI tahun 2013-2016).

Variabel dependen yang diteliti adalah *tax aggressiveness* sedangkan variabel independen adalah *Corporate Governance* (ukuran dewan dan proporsi dewan independen), *CEO compensation* (total kompensasi), *CEO characteristics* (usia dan masa jabatan), dan Profitabilitas (ROA). Populasi semua perusahaan manufaktur yang tercatat (*Go Public*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016 yang berjumlah 146 perusahaan. Metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dihasilkan 32 perusahaan. Data yang digunakan data sekunder dengan analisis data regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan ukuran dewan berpengaruh positif terhadap *tax aggressiveness*. Independensi dewan berpengaruh positif terhadap *tax aggressiveness*. Total kompensasi tidak berpengaruh negatif terhadap *tax aggressiveness*. Usia tidak berpengaruh terhadap *tax aggressiveness*. Masa jabatan berpengaruh positif terhadap *tax aggressiveness*. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax aggressiveness*.

Kata kunci : *corporate governance*, *CEO compensation*, *CEO characteristics*, profitabilitas dan *tax aggressiveness*